



---

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG: IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI P4 JAKARTA UTARA**

---

**Henik Hari Astuti<sup>1\*</sup>, Sekar Mayangsari<sup>2</sup>, Lidia Wahyuni<sup>3</sup>**  
Universitas Trisakti, Indonesia  
henik.astuti@gmail.com

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi, dari sistem manual menuju sistem berbasis aplikasi komputer akuntansi. Namun, masih terdapat kesenjangan kompetensi di kalangan guru akuntansi, khususnya dalam penguasaan dan pemanfaatan software akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam penggunaan software akuntansi, khususnya MYOB, melalui pelatihan berbasis praktik. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan model pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*), yang meliputi tahap identifikasi kebutuhan melalui pre-test, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan software, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi melalui post-test. Sasaran kegiatan ini adalah guru SMK yang tergabung dalam P4 Jakarta Utara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan software akuntansi. Peserta mampu melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis menggunakan aplikasi MYOB. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi akuntansi ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja berbasis teknologi. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi tantangan industri digital.

**Kata Kunci:** akuntansi digital, software akuntansi, MYOB, kompetensi guru, pendidikan vokasional

**ABSTRACT**

*The development of digital technology has significantly transformed accounting practices from manual systems to computer-based accounting applications. However, there remains a competency gap among accounting teachers, particularly in mastering and utilizing accounting software that aligns with industry needs. This community service activity aims to enhance the competence of accounting teachers in using accounting software, specifically MYOB, through practice-based training.*

*The method employed is a participatory approach using a hands-on training model, which includes needs assessment through pre-tests, material delivery, software demonstrations, practical exercises, mentoring, and evaluation through post-tests. The target participants of*

*this activity were vocational high school (SMK) teachers affiliated with P4 Jakarta Utara. The results indicate a significant improvement in participants' understanding and practical skills in using accounting software. Participants were able to perform transaction recording, manage financial data, and prepare financial statements systematically using MYOB. In addition, the training increased teachers' confidence in integrating accounting technology into the teaching and learning process. In conclusion, this activity not only enhances teachers' professional competencies but also contributes to improving the quality of vocational education, making it more relevant to the demands of a technology-based workforce. The program is expected to have a long-term impact on improving the readiness of vocational school graduates to face the challenges of the digital industry.*

**Keywords:** *digital accounting, accounting software, MYOB, teacher competence, vocational education*

## **PENDAHULUAN**

Sebelum berkembangnya teknologi informasi, praktik akuntansi sangat bergantung pada proses manual. Para akuntan harus mengandalkan buku besar, perhitungan secara manual, serta sistem pencatatan berbasis kertas untuk mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan melaksanakan berbagai tugas akuntansi lainnya (Rahmadini & Zulkarnain, 2023). Namun, kemajuan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan dalam hampir seluruh bidang profesi, termasuk profesi akuntansi (Hasanah, 2025). Proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah bertransformasi menjadi sistem digital yang memanfaatkan aplikasi komputer akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi pengolahan data keuangan. Selain itu, perkembangan globalisasi dan semakin terintegrasinya perekonomian dunia menuntut setiap negara untuk memiliki daya saing yang kuat, termasuk melalui pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan informasi keuangan (Murtanto et al., 2025).

Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, perangkat lunak akuntansi menjadi salah satu teknologi yang paling berperan. *Software* akuntansi memungkinkan pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Beberapa aplikasi atau *software* yang bisa digunakan adalah Myob (Yunita & Ananta, 2024). Oleh karena itu, tenaga pendidik di bidang akuntansi dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan teknologi tersebut agar dapat menyiapkan peserta didik yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Dalam konteks pendidikan vokasional, guru memiliki peran strategis dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Pendidikan vokasional, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi muda menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan vokasional (Wahyuni et al., 2025). Guru SMK dituntut untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri (Mayangsari et al., 2025).

Meskipun perkembangan teknologi akuntansi telah berlangsung pesat, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan kompetensi, khususnya di kalangan

tenaga pendidik akuntansi dalam menguasai dan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi secara optimal. Banyak guru yang masih terbiasa menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum sepenuhnya terpapar pada praktik penggunaan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kondisi ini berpotensi menyebabkan lulusan SMK memiliki keterampilan yang kurang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin digital dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi, seperti MYOB, yang banyak digunakan di dunia usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dengan memberikan pelatihan berbasis praktik yang aplikatif dan relevan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi akuntansi, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

## MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan kompetensi guru akuntansi dalam penggunaan software akuntansi berbasis digital?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan aplikasi akuntansi seperti MYOB dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana pelaksanaan pelatihan penggunaan software akuntansi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun laporan keuangan secara digital?
4. Bagaimana dampak pelatihan terhadap kesiapan guru dalam mengajarkan keterampilan akuntansi berbasis teknologi kepada siswa?

## TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru akuntansi dalam penggunaan software akuntansi berbasis digital.
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi guru dalam penerapan teknologi akuntansi dalam pembelajaran.
3. Memberikan pelatihan praktik penggunaan aplikasi MYOB dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Meningkatkan kesiapan guru dalam mentransfer keterampilan akuntansi berbasis teknologi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

## MANFAAT

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

### 1. Bagi Guru:

Meningkatkan kompetensi profesional dalam penggunaan software akuntansi serta memperkaya metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis teknologi.

**2. Bagi Siswa:**

Mendapatkan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri sehingga meningkatkan kesiapan kerja setelah lulus.

**3. Bagi Sekolah:**

Meningkatkan kualitas pendidikan vokasional, khususnya dalam bidang akuntansi, serta memperkuat daya saing lulusan.

**4. Bagi Tim Pengabdian:**

Sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi serta kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan literasi teknologi akuntansi.

### **PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH**

Pendekatan pemecahan masalah dalam kegiatan ini dilakukan melalui metode pelatihan berbasis praktik (hands-on training) yang dirancang secara sistematis dan aplikatif. Tahapan kegiatan meliputi:

**1. Identifikasi Kebutuhan (Needs Assessment):**

Mengidentifikasi tingkat pemahaman awal guru melalui pre-test serta diskusi terkait kendala yang dihadapi dalam penggunaan software akuntansi.

**2. Pemberian Materi (Lecturing & Demonstration):**

Penyampaian konsep dasar akuntansi digital serta pengenalan fitur-fitur utama aplikasi MYOB.

**3. Pelatihan Praktik (Hands-on Training):**

Peserta melakukan praktik langsung mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan software akuntansi.

**4. Pendampingan (Coaching & Assistance):**

Memberikan bimbingan selama praktik untuk memastikan peserta memahami setiap tahapan penggunaan aplikasi.

**5. Evaluasi (Post-test & Feedback):**

Mengukur peningkatan kompetensi melalui post-test serta mengumpulkan umpan balik untuk evaluasi kegiatan.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan meningkatkan keterampilan praktis guru dalam penggunaan teknologi akuntansi.

### **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah **para guru SMK yang tergabung dalam P4 Jakarta Utara.**

### **Pembagian Kerja Pelaksana**

Tim pelaksana berasal dari **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti**, terdiri atas dosen dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen yang berkolaborasi lintas disiplin:

- **Ketua Tim:** perancang program, pengarah kegiatan, dan koordinator pelaksanaan di lapangan.
- **Anggota Tim 1:** penyusun materi dan instruktur pelatihan.
- **Anggota Tim2:** fasilitator diskusi kelompok dan evaluasi hasil kegiatan.
- **Anggota Tim3:** pendukung teknis dan penyedia dukungan digital untuk pelatihan serta forum komunikasi daring

- **Anggota Tim 4 (tendik):** Admin dan Koordinasi kelengkapan kegiatan

## PERSIAPAN KEGIATAN

Tahap persiapan kegiatan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra, yaitu sekolah atau guru akuntansi yang menjadi sasaran kegiatan, guna mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi terkait penggunaan software akuntansi. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta serta kebutuhan dunia industri, khususnya terkait penggunaan aplikasi MYOB.

Selain itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan, perangkat evaluasi berupa pre-test dan post-test, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti laptop, software akuntansi, dan media presentasi. Tim juga melakukan simulasi internal untuk memastikan kesiapan penyampaian materi dan kelancaran teknis selama kegiatan berlangsung. Dengan persiapan yang matang, diharapkan kegiatan pelatihan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## MATERI KEGIATAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara terstruktur dan aplikatif, meliputi:

1. **Pengenalan Akuntansi Digital**

Membahas konsep dasar transformasi akuntansi dari sistem manual ke sistem digital serta pentingnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

2. **Pengenalan Software Akuntansi (MYOB)**

Menjelaskan fitur-fitur utama, keunggulan, serta manfaat penggunaan software dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

3. **Pencatatan Transaksi Keuangan**

Praktik input transaksi seperti penjualan, pembelian, kas, dan jurnal umum menggunakan software akuntansi.

4. **Penyusunan Laporan Keuangan**

Praktik penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara otomatis melalui sistem.

5. **Analisis Laporan Keuangan Sederhana**

Memberikan pemahaman dasar dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Materi disusun dengan pendekatan teori dan praktik agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan berbasis praktik (experiential learning)**, yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Pre-test (Pengukuran Awal)**

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait akuntansi digital dan penggunaan software akuntansi.

2. **Penyampaian Materi (Ceramah Interaktif)**

Penyampaian konsep dasar dilakukan secara interaktif untuk membangun pemahaman peserta sebelum praktik.

3. **Demonstrasi (Demonstration Method)**

Pemateri memperagakan secara langsung penggunaan software akuntansi sebagai panduan bagi peserta.

4. **Praktik Langsung (Hands-on Training)**

Peserta melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan, mulai dari input transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

5. **Diskusi dan Tanya Jawab**

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi materi serta berbagi pengalaman terkait kendala yang dihadapi.

6. **Post-test dan Evaluasi**

Dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis peserta secara optimal.

## **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Selama tiga tahun terakhir (2022–2025), Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), telah menunjukkan kapasitas yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi, literasi keuangan, digitalisasi usaha, dan peningkatan kapasitas manajerial UMKM.

Berdasarkan LED FEB Usakti dan Renstra 2021–2025, arah kebijakan PkM diarahkan pada tiga fokus utama:

1. Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan riset dan pembelajaran berbasis masyarakat (community-based learning).
2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan PkM yang menghasilkan luaran terukur seperti publikasi ilmiah, HKI, dan model pelatihan berkelanjutan.
3. Kemitraan strategis dengan dunia usaha, pemerintah daerah, serta komunitas sosial-ekonomi, termasuk KSBI, KADIN, dan koperasi daerah.

Program Studi Akuntansi dan Manajemen FEB Usakti secara rutin menyelenggarakan pelatihan dalam bidang:

- Akuntansi dasar dan digital untuk UMKM.
- Pendeteksian kecurangan akuntansi (fraud detection).
- Digital marketing dan branding bisnis UMKM.
- Literasi pendanaan ultra mikro.

Kegiatan ini selaras dengan roadmap PkM FEB Usakti 2021–2025, yaitu *“Penguatan Kapasitas Ekonomi dan Digitalisasi Keuangan UMKM menuju Kemandirian dan Daya Saing Nasional.”* Seluruh kegiatan mendapatkan dukungan penuh dari **pimpinan universitas dan fakultas**, baik dalam bentuk:

- Pendanaan internal PkM (Dana DIPA Universitas Trisakti dan FEB).
- Fasilitasi administrasi LPPM (mulai dari proposal, pelaksanaan, hingga publikasi hasil PkM).
- Kebijakan insentif PkM untuk dosen yang menghasilkan luaran berupa jurnal, HKI, dan model pelatihan terverifikasi.

Dari sisi capaian, dalam tiga tahun terakhir FEB Usakti telah melaksanakan lebih dari 50 kegiatan PkM di berbagai wilayah seperti Jakarta, Bekasi, Purwakarta, dan Sukabumi, dengan luaran berupa modul pelatihan, HKI, artikel jurnal SINTA 2-4, dan publikasi internasional. Hal ini membuktikan kemampuan kelembagaan FEB Usakti dalam mengelola kegiatan PkM secara terarah, terukur, dan berkelanjutan sesuai indikator kinerja LAMEMBA dan BAN-PT

#### KUALIFIKASI TIM

No	Nama	Jabatan	Tugas dalam Kegiatan
		Ketua Tim	Menyusun rancangan kegiatan, mengoordinasikan pelaksanaan, memimpin evaluasi hasil, dan menyusun laporan akhir kegiatan.
		Anggota Tim	Menyusun materi manajerial dan memberikan pelatihan strategi pengelolaan usaha berbasis data keuangan
		Anggota Tim	Menyusun modul akuntansi dasar dengan Software MYOB dan memandu praktik pencatatan transaksi keuangan sederhana.
		Anggota Tim	Fasilitator diskusi kelompok dan penilai hasil <i>pre-test</i> serta <i>post-test</i> .
		Anggota Tim (Mahasiswa)	Bertugas dalam pendampingan manajerial dan pembentukan forum komunikasi digital pascakegiatan.
		Anggota Tim (Alumni)	Menyediakan dukungan teknis dan

			perangkat digital untuk simulasi pencatatan berbasis aplikasi MYOB
		Anggota Tim (Tenaga Kependidikan)	Administrasi

**FASILITAS PERGURUAN TINGGI:**

Kegiatan ini di dukung sepenuhnya oleh FEB Usakti dengan memberikan Fasilitator sesuai bidangnya dan akses ke software MYOB serta fasilitas internet.

**HASIL YANG DICAPAI**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian yang signifikan, baik dari aspek peningkatan pengetahuan maupun keterampilan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman guru akuntansi terkait penggunaan software akuntansi berbasis digital, khususnya aplikasi MYOB. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep akuntansi digital dan belum terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi dalam proses pembelajaran. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi serta menyusun laporan keuangan secara sistematis menggunakan software akuntansi.

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi mulai dari proses input data transaksi, pengelolaan akun, hingga penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang tercermin dari keaktifan dalam sesi diskusi dan praktik.

Dari sisi implementasi pembelajaran, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi akuntansi ke dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menjadi lebih percaya diri dalam mengajarkan materi akuntansi berbasis aplikasi serta mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan industri yang semakin digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional secara keseluruhan.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam pemanfaatan software akuntansi serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih relevan, aplikatif, dan berbasis teknologi. Hasil ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas lulusan SMK yang lebih siap menghadapi dunia kerja.

**EVALUASI KEGIATAN**

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil, dampak (impak), serta manfaat kegiatan bagi peserta. Evaluasi dilaksanakan secara kuantitatif dan kualitatif dengan

menggunakan instrumen pre-test dan post-test, observasi selama kegiatan, serta umpan balik peserta.

#### **1. Tingkat Ketercapaian Hasil**

Tingkat ketercapaian hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kompetensi peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait konsep akuntansi digital serta penggunaan software akuntansi. Sebelum pelatihan, peserta cenderung memiliki pemahaman yang terbatas terhadap penggunaan aplikasi MYOB, namun setelah pelatihan, peserta mampu mengoperasikan software tersebut secara mandiri dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **2. Impak (Dampak) Kegiatan**

Kegiatan ini memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan software akuntansi. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, karena guru dapat mengintegrasikan teknologi akuntansi ke dalam materi ajar. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang berbasis teknologi.

#### **3. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan dirasakan secara langsung oleh peserta, yaitu meningkatnya kompetensi profesional guru dalam bidang akuntansi digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat tidak langsung bagi institusi pendidikan, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri. Bagi tim pengabdian, kegiatan ini menjadi sarana implementasi tridharma perguruan tinggi serta kontribusi nyata dalam peningkatan literasi teknologi di bidang akuntansi.

#### **4. Tolok Ukur dan Instrumen Evaluasi**

Tolok ukur yang digunakan dalam evaluasi kegiatan ini meliputi:

- Peningkatan nilai rata-rata peserta dari pre-test ke post-test
- Kemampuan peserta dalam menyelesaikan studi kasus praktik menggunakan software akuntansi
- Tingkat partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan
- Umpan balik peserta terhadap materi dan metode pelatihan

Instrumen yang digunakan meliputi soal pre-test dan post-test berbasis pilihan ganda dan studi kasus sederhana, lembar observasi, serta kuesioner kepuasan peserta.

#### **5. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan**

Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami secara optimal konsep akuntansi digital dan belum memiliki keterampilan dalam menggunakan software akuntansi. Setelah kegiatan, peserta

menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi pemahaman maupun keterampilan praktis. Peserta mampu melakukan input transaksi, mengelola data keuangan, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis menggunakan aplikasi MYOB. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan kompetensi guru akuntansi berbasis teknologi.

## **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KEGIATAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan kegiatan, baik yang bersifat mendukung maupun yang menjadi kendala selama proses pelaksanaan.

### **1. Faktor Pendukung Kegiatan**

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama mengikuti pelatihan, baik dalam sesi penyampaian materi maupun praktik langsung. Kedua, relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, khususnya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di bidang akuntansi. Ketiga, ketersediaan fasilitas pendukung seperti laptop, perangkat lunak akuntansi (MYOB), serta media pembelajaran yang memadai sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Keempat, kompetensi tim pengabdian dalam menyampaikan materi secara sistematis dan aplikatif, sehingga memudahkan peserta dalam memahami dan mengimplementasikan materi yang diberikan. Selain itu, adanya dukungan dari pihak mitra, baik dalam bentuk koordinasi maupun penyediaan tempat dan peserta, juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan.

### **2. Faktor Penghambat Kegiatan**

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu faktor penghambat utama adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan awal peserta dalam menggunakan teknologi, sehingga diperlukan waktu lebih untuk menyesuaikan kecepatan penyampaian materi. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan menjadi kendala dalam penyampaian materi secara lebih mendalam, khususnya pada sesi praktik penggunaan software akuntansi. Kendala teknis seperti spesifikasi perangkat yang berbeda antar peserta serta potensi gangguan pada instalasi software juga turut memengaruhi kelancaran kegiatan. Di samping itu, sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk dapat menguasai penggunaan aplikasi secara optimal.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, secara keseluruhan kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik karena adanya upaya penyesuaian metode pelatihan, seperti pemberian pendampingan intensif dan penyederhanaan materi sesuai dengan kebutuhan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendukung yang ada mampu mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan meminimalkan dampak dari faktor penghambat.

### **Luaran yang dihasilkan:**

Kegiatan ini menghasilkan luaran:

1. Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5
2. HKI
3. Poster
4. Modul PPT

### **Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa**

Kegiatan ini terintegrasi dengan Penelitian di bidang Akuntansi. Materi yang diajarkan terintegrasi dengan Akuntansi dan praktikum. Mahasiswa dilibatkan dalam proses kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Kuliah Belajar Mengajar dengan pendekatan *student Centered learning*.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan penggunaan software akuntansi berbasis digital, seperti MYOB, telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru akuntansi dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi akuntansi ke dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional secara keseluruhan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Pertama, diperlukan pelatihan lanjutan dengan tingkat materi yang lebih mendalam, khususnya terkait fitur lanjutan dalam software akuntansi dan analisis laporan keuangan. Kedua, durasi pelatihan sebaiknya diperpanjang agar peserta memiliki waktu yang lebih optimal untuk praktik dan pendalaman materi. Ketiga, diperlukan pendampingan berkelanjutan setelah kegiatan pelatihan untuk memastikan implementasi penggunaan software akuntansi dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara konsisten. Keempat, perlu dilakukan kolaborasi yang lebih luas dengan pihak industri agar materi pelatihan selalu selaras dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja.

### **REKOMENDASI**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, direkomendasikan agar institusi pendidikan, khususnya SMK, dapat mengintegrasikan penggunaan software akuntansi ke dalam kurikulum pembelajaran secara lebih sistematis. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung yang memadai guna menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Bagi perguruan tinggi, kegiatan pengabdian serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan

terprogram untuk memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas penggunaan software akuntansi terhadap peningkatan kompetensi siswa secara langsung, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan vokasional berbasis teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, A. N. (2025). Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Melalui Kelas Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Pelajar di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPES)*, 4(2), 8–14. Computer Accounting Training; Digital Financial Reports; Accounting Competence; Vocational Education; Participatory Action
- Mayangsari, S., Arsjah, R. J., Oktaviani, A. A., Yumiarsi, & Amri, S. (2025). Konsep dan Praktik Mengelola Dokumen Dana Kas untuk Pelaporan Bisnis. *Dirkantara Indonesia*, 4(1), 93–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v4i1.169>
- Murtanto, Octaviani, D., Amalina, N., Aprilia, N. A., & Udin, R. N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penerapan SAK ETAP untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK. *Dirkantara Indonesia*, 4(1), 125–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v4i1.140>
- Rahmadini, A., & Zulkarnain, Z. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Wahyuni, L., Sofilda, E., Hamzah, M. Z., Salim, A., & Reina, A. (2025). Pemanfaatan Software Akuntansi untuk Optimalisasi Efisiensi dan Akurasi Proses Keuangan dalam Organisasi. *Dirkantara Indonesia*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v4i1.146> Hal
- Yunita, E., & Ananta, F. (2024). Perbandingan Efektivitas Aplikasi Akuntansi MYOB dan Accurate untuk UMKM ( Studi Kasus Herdreams . Studio Kota Malang ). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 181–194.

#### **FOTO KEGIATAN**

